

# TAMAN REKREASI PENDIDIKAN DI SEMARANG

Oleh : Dimas Diseptyanto, Siti Rukayah, Gagoek Hardirman

Salah satu jenis pariwisata yang mulai berkembang di Indonesia adalah wisata taman hiburan. Wisata taman hiburan ini termasuk jenis wisata yang berpengaruh di dalam sektor pariwisata karena dapat menjadi magnet untuk menambah jumlah wisatawan yang berkunjung. Dari setiap Taman Hiburan ini terbukti mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, meskipun lokasi-lokasi Taman Hiburan ini sudah cukup menyebar dan relatif jauh jaraknya dari Jawa Tengah. Padahal di Provinsi Jawa Tengah ini merupakan provinsi yang tidak kalah potensialnya dengan provinsi lain di Indonesia pada umumnya dan di Pulau Jawa pada khususnya karena termasuk dalam Provinsi yang paling sering dikunjungi wisatawan. Di Jawa Tengah terdapat kota-kota besar yang berpengaruh dalam bidang budaya dan pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah memang setara dengan Provinsi besar lainnya di Indonesia.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari taman rekreasi pendidikan, tinjauan mengenai shopping mall, serta studi banding beberapa Taman Rekreasi yang telah ada di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai persebaran Taman Rekreasi yang telah ada di Kota Semarang serta persebarannya di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Universal Desain. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

**Kata Kunci :** Taman Rekreasi, Rekreasi, Pendidikan, Kota Semarang, Universal Desain

## 1. LATAR BELAKANG

Kota Semarang merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah dan merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, sekaligus merupakan kota metropolitan kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Semarang berkembang sangat cepat. Dapat di buktikan dengan adanya pembangunan-pembangunan gedung pecakar langit, pusat-pusat perbelanjaan (mall), hotel, apartement, rental office, dll. Dengan adanya ini semua kebutuhan masyarakat di Semarang terpenuhi. Tetapi dari sisi wisata, ibu Kota Provinsi Jawa Tengah ini belum memiliki tempat wisata yang memadai yang bisa menunjang warganya.

Berikut ini contoh objek wisata yang ada di kota Semarang berdasarkan situs resmi ([www.seputarsemarang.com](http://www.seputarsemarang.com) diakses 31 Januari 2014) antara lain: wisata pantai (Pantai Marina), wisata religi (Pagoda Buddhagaya Watugong,

Masjid Agung Jawa Tengah, Gereja Blenduk, Klenteng Sam Pao Kong, Lawang Sewu), wisata candi (Candi Gedung Songo), wisata alam (Rawa Pening, Taman Margasatwa Bonbin Semarang) dan wisata museum (Museum Jamu Nyonya Meneer, MURI Museum Rekor Dunia Indonesia, Museum Ronggowarsito).

Dari data yang di atas ditemukan bahwa semarang masih belum adanya tempat wisata yang layak dan nyaman yang memadukan antara wisata dan pendidikan ini membuat penyusun merencanakan pembuatan "Taman Rekreasi Pendidikan di Semarang".

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Minimnya taman rekreasi di Semarang,
- Belum adanya Taman Rekreasi yang memadai di Semarang,
- Mulai berkembangnya wisata Taman Hiburan di Indonesia.

### 3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari Taman Rekreasi, tinjauan mengenai Taman Rekreasi, serta studi banding beberapa Taman Rekreasi yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai persebaran Taman Rekreasi yang telah ada di Kota Semarang serta persebarannya di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Universal Design. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

### 4. KAJIAN PUSTAKA

#### 4.1 Pengertian Taman Rekreasi Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, taman adalah kebun yang di tanami dengan bunga-bunga dsb (tempat bersenang senang), tempat (yang menyenangkan dsb), tempat duduk pengantin perempuan (yang dihiasi dengan bunga-bunga dsb). Sedangkan pengertian rekreasi adalah penyegaran kembali badan dan pikiran, sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, piknik. Dan pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses atau cara atau perbuatan mendidik.

Jadi Pengertian Taman Rekreasi Pendidikan adalah suatu tempat yang dapat membuat pengunjung merasa senang, santai, rileks dengan memanfaatkan beraneka ragam fasilitas hiburan, pertunjukan, permainan, dan pendidikan.

#### 4.2 Elemen Taman

Menurut Arifin (2006), dalam perancangan taman perlu dilakukan pemilihan dan penataan secara detail elemen-elemennya, agar taman dapat fungsional dan estetis. Elemen taman dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Berdasarkan jenis dasar elemen :

1) Elemen alami

2) Elemen non alami (buatan)

b. Berdasarkan kesan yang ditimbulkan:

1) Elemen lunak (soft material) seperti tanaman, air dan satwa.

2) Elemen keras (hard material) seperti paving, pagar, patung, pergola, bangku taman, kolam, lampu taman, dan sebagainya.

c. Berdasarkan kemungkinan perubahan:

Taman dalam skala besar (dalam konteks lansekap), memiliki elemen perancangan yang lebih beragam yang memiliki perbedaan dalam hal kemungkinan dirubah. Elemen tersebut diklasifikasikan menjadi:

1) Elemen mayor (elemen yang sulit diubah), seperti sungai, gunung, pantai, hujan, kabut, suhu, kelembaban udara, radiasi matahari, angin, petir dan sebagainya.

2) Elemen minor (elemen yang dapat diubah), seperti sungai kecil, bukit kecil, tanaman, dan sebagainya serta elemen buatan manusia.

### 5. STUDI BANDING

5.1 Jawa Timur Park (Jatim Park) ([www.jawatimurpark1.com](http://www.jawatimurpark1.com)) (diakses 07 Februari 2014)



Gambar 5.1. Foto Logo Jatim Park

Sumber: <http://www.jawatimurpark1.com/>

Diakses tanggal 7 Februari 2014

Jawa Timur Park 1 (Jatim Park) merupakan objek wisata yang memadukan secara serasi antara konsep pendidikan (Education) dan konsep pariwisata (Tourism) dalam satu ruang dan waktu, terletak di jalan Kartika No. 2 Kota Batu serta berada di lereng timur gunung Panderman, dalam area ± 11 hektar dan ketinggian 850m diatas permukaan laut, pengunjung dapat merasakan kesejukan, kenyamanan dan keindahan panorama

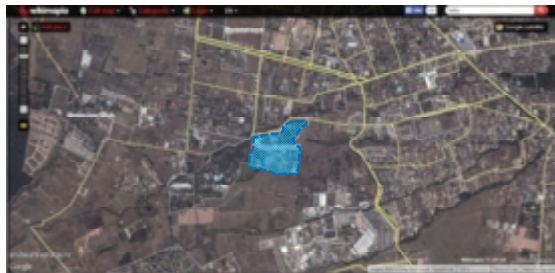
pegunungan yang menjadi background Jawa Timur park dan kota Batu.

Jawa Timur Park 1 dilengkapi la dengan SCIENCE STADIUM (Galeri Belajar) yang mampu menampung 300 siswa, dan kelengkapan alat peraga ilmu terapan (Indoor & Outdoor) yang diantaranya didukung oleh PLN, Telkom, Rimba Raya dan sejumlah Universitas Terkemuka (Negeri maupun Swasta) di Jawa Timur, sehingga mampu menjadi sarana penyebaran informasi tentang khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi (Biologi/ Kimia / Matematika / Fisika)

Dengan suguhan (One Stop Service) Jawa Timur Park menyambut kedatangan anda mulai 08.30 - 16.00 WIB setiap harinya. Selain itu tersedia pula fasilitas pendukung berupa outlet Makanan, Minuman, Pasar Wisata, Pasar Buah, Pasar Sayur dan Galeri Bunga. Serta fasilitas umum yang tak kalah pentingnya yaitu Mushola, Klinik, Nursery Room, Toilet dan Tempat Parkir yang representatif.

#### a. Lokasi

Jawa Timur Park berlokasi di jalan Kartika No.2 Batu. Berada di sebelah lereng timur gunung Panderman, dengan luas area ± 11 hektar dan ketinggian 850m diatas permukaan laut.



**Gambar 5.2. Peta Lokasi Jatim Park**

Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)

Diakses 1 febuari 2014

#### b. Visi dan Misi

Visi Misi dari Jawa Timur Park yang swasta ini, merupakan tugas pemerintah pada dunia pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa terutama bagi generasi muda. Apabila mengacu pada peraturan tertinggi negara yaitu Undang- Undang Dasar 1945 dimana pada pasal 31 ayat (2) tersirat dan tersurat bahwa alokasi dana pendidikan sebesar 20 % dari APBN atau

APBD, maka rasanya tidak sulit amanah ini direalisasi.

#### c. Fasilitas

Jawa Timur Park berdiri diatas tanah seluas ± 11 hektar yang berlokasi di lereng bagian timur gunung Panderman Kota Batu dengan ketinggian 850 meter diatas permukaan laut, menyajikan keindahan panorama dan kesejukan bagi pengunjung.

Secara umum area di Jawa Timur Park ini di bagi menjadi 4 bagian, yaitu: area pembelajaran, taman bermain anak kesayangan, adventure zone dan permainan dan wisata Belanja.

### 5.2 Taman Mini Indonesia Indah ([www.tamanmini.com](http://www.tamanmini.com) diakses 08Februari 2014)



**Gambar 5.3. Foto Logo TMII**

Sumber : [www.tamanmini.com](http://www.tamanmini.com)

Diakses tanggal 8Februari 2014

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia di Jakarta Timur. Luas TMII ini kurang lebih 150 hektare atau 1,5 kilometer persegi. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat 26 provinsi Indonesia (pada tahun 1975) yang ditampilkan dalam anjungan daerah berarsitektur tradisional, serta menampilkan aneka busana, tarian, dan tradisi daerah. Di samping itu, di tengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya, kereta gantung, berbagai museum, dan Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku), berbagai sarana rekreasi ini menjadikan TMII sebagai salah satu kawasan wisata terkemuka di ibu kota.

#### a. Lokasi

Aneka obyek wisata dan venue mengesankan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Alamat : Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur.



**Gambar 5.4. Peta Lokasi Taman Mini Indonesia Indah**  
 Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)  
 Diakses 1 februari 2014

### b. Visi dan Misi

a. Memperkenalkan Kebudayaan dan Kekayaan Alam kepada Bangsa Indonesia dan Bangsa lain:

1. Mengembangkan kerjasamakemitraan dan jaringan kerja dengan berbagai pihak diantara lembaga Konservasi, Pelaku Usaha ekreasi.
2. Meningkatkan kualitas koleksi budaya, flora dan fauna nusantara di TMII.
3. Meningkatkan mutu pelayanan bagi pengunjung dan para mitra.

b. Mempromosikan potensi keunikan unggulan daerah untuk menarik Wisatawan dan Investor

1. Menyediakan sarana informasi potensi unggulan daerah yang menarik dan komunikatif.
2. Memberikan jaminan kepastian hukum bagi insvestor.
3. Memperkuat data base dan penguatan kualitas SDM.

c. Mengembangkan RIEKKA yang produktif dan berdaya guna sebagai sumber inspirasi peradaban bangsa.

1. Menyediakan sarana wisata dan pendidikan yang sehat dan nyaman.
2. Meningkatkan produktifitas pengelolaan potensi wahana-wahana dilingkungan TMII.
3. Meningkatkan mutu Standar kompetensi pengelola wahana-wahana dilingkungan TMII.

### c. Fasilitas

Secara umum area di Taman Mini Indonesia Indah ini di bagi menjadi 4 bagian, yaitu: anjungan daerah, bangunan keagamaan, sarana rekreasi, taman, museum dan teater atau bioskop.

## 6. KAJIAN LOKASI

### 6.1. Tinjauan Provinsi Jawa Tengah

Propinsi Jawa Tengah yang terletak antara  $8^{\circ} 30' - 5^{\circ} 40'$  Lintang Selatan dan  $108^{\circ} 30' - 111^{\circ} 30'$  Bujur Timur, tercatat memiliki luas  $32.548,20 \text{ km}^2$  atau  $1,75\%$  dari luas Indonesia ( $1.860.359,67 \text{ km}^2$ ), merupakan provinsi di tengah pulau Jawa yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota.

### 6.2. Tinjauan Kota Semarang

Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara  $6^{\circ} 58' 0''$  Lintang Utara dan  $110^{\circ} 25' 0''$  Bujur Timur, tercatat memiliki luas  $373,67 \text{ km}^2$  dengan kepadatan penduduk sekitar  $3.929 / \text{km}^2$ , merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan merupakan kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Jawa Tengah. Kondisi iklim Semarang tidak berbeda jauh dengan daerah bagian utara Pulau Jawa, yaitu relatif panas dan lembab. Temperature maksimum adalah  $34^{\circ}\text{C}$  pada waktu malam hari. Curah hujan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau bulan Mei sampai bulan September. Curah hujan sekitar  $1800 \text{ mm/tahun}$ . Distribusi curah hujan ini tidak genap pada musimnya,  $80\%$  curah hujan jatuh pada musim hujan dan sisanya  $20\%$  jatuh pada musim kering.



**Gambar 6.1. Peta Semarang**  
 Sumber : [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id)

### 6.3. Tinjauan Pariwisata di Kota Semarang



Berikut ini daftar tujuan / obyek wisata serta rekreasi keluarga di yang berada di Kota Semarang, antara lain:

**Tabel VI.1 Objek wisata yang ada di Kota Semarang**

No.	Nama Objek Wisata
1.	Wisata Agro Sodong
2.	Goa Kreo
3.	Museum Jamu Jago dan MURI
4.	Museum Jamu Nyonya Meneer
5.	Museum Jawa Tengah Ronggowarsito
6.	Tamn rekreasi Marina
7.	Pantai Tanjung Mas
8.	Gelangan Pemuda Manunggal Jati
9.	International Sport Club
10.	Istana Majapahit
11.	Kolam Renang Diponegoro
12.	Kolam Renang Jatidiri
13.	Kolam renang Villa Bukit Mas
14.	GOR Ngaliyan Tirta Indah
15.	Oasis Swimming Pool
16.	Paradise Club
17.	Taman Buaya Raden Saleh
18.	Kampung Wisata Taman Lele
19.	Taman Margaraya Tinjomoyo
20.	Taman Mini Maerokoco
21.	Gedung Lawang Sewu dan Tugu Muda
22.	Museum Mandala Bakti
23.	Gereja Bledhuk
24.	Klenteng Sam Poo Kong
25.	Makam Sunan Pandanaran
26.	Pelabuhan Tanjung Mas
27.	Taman Margasatwa
28.	Wonderia
29.	Taman Rusa dan Hutan Tinjomoyo
30.	Museum Rekor Indonesia
31.	Vihara Budha Gaya
32.	Menara Masjid Agung Jawa Tengah
33.	Kolam Renang Ngaliyan Tirta Indah

Sumber : <http://bonbinmangkang.blogspot.com>

#### 6.4. Jumlah Pengunjung Wisata di Kota Semarang

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah pengunjung obyek wisata di Kota Semarang tahun 2013 adalah sebesar 3.157.658 pengunjung, dengan rincian wisata nusantara

sebesar 3.122.417 pengunjung dan wisatawan mancanegara sebesar 35.241 pengunjung.

**Tabel VI.2 Jumlah pengunjung wisata di Kota Semarang**

No.	Bulan	Jumlah		
		Wisnus	Wisman	Total
1.	Januari	242.213	2.800	245.013
2.	Febuari	201.990	2.302	204.292
3.	Maret	232.764	2.937	235.701
4.	April	213.450	2.521	215.971
5.	Mei	317.944	2.148	320.092
6.	Juni	306.015	2.864	308.879
7.	Juli	222.015	2.085	224.100
8.	Agustus	350.114	3.136	353.250
9.	September	230.936	2.871	233.807
10.	Oktober	215.700	2.925	218.625
11.	November	231.735	3.690	235.425
12.	Desember	357.541	4.962	362.503
<b>JUMLAH</b>		<b>3.122.417</b>	<b>35.241</b>	<b>3.157.658</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Semarang

#### 7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Penekanan aspek arsitektural adalah universal desain. Pengertian Universal design ([http://www.academia.edu/4789743/Universal\\_Desain](http://www.academia.edu/4789743/Universal_Desain) \_Sebuah\_Pendekatan\_Desain\_untuk\_Menjawab\_Keberagaman diakses 08 februari 2014) menurut Rom Mace dalam Publikasinya yang berjudul Accesible, Adaptable and Universal Design adalah upaya dalam mendesain produk dan lingkungan yang kegunaannya diperuntukkan bagi semua orang, dalam cakupan yang seluas mungkin, tanpa memerlukan adaptasi berlebih dan desain khusus. Sedangkan menurut Sherlu Burgstahler, juga dapat berarti suatu proses sebuah bentuk aplikasi dari ikatan berbagai prinsip dalam mendesain untuk memastikan bahwa produk atau lingkungan yang tercipta memperhatikan dan mencakup semua orang, dalam berbagai kelompok, dengan perbedaan tingkat kondisi fisik, ukuran, bahasa, budaya dan pengetahuan. Desain universal bertujuan untuk memudahkan hidup setiap orang melalui penciptaan produk, lingkungan, binaan dan komunikasi untuk dapat digunakan sebanyak mungkin orang dan

memberi nilai tambah bagi setiap orang dari berbagai usia dan kemampuan.

## 8. KESIMPULAN PERANCANGAN

### 8.1. Program Ruang

Tabel VIII.1 Program Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Luas	Luas Total
<b>Kelompok Kegiatan Penerima</b>			
	Gerbang Pintu Masuk Utama	Disesuaikan	
	POS Restribusi	8,1 m <sup>2</sup>	
	Area Parkir:	3.055,6 m <sup>2</sup>	
	Loket Tiket	23,4 m <sup>2</sup>	
	Area Pintu Masuk Wisata	11,7 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>3.098,8 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Rekreasi Pendidikan</b>			
	Galeri Etnik Nusantara	147,9 m <sup>2</sup>	
	Science Cemter Kimi dan Biologi	63,7 m <sup>2</sup>	
	Galeri Belajar dan Science Stadium	55,9 m <sup>2</sup>	
	Anjungan Daerah	382,2 m <sup>2</sup>	
	Diorama Momentum Sejarah Bangsa	101,4 m <sup>2</sup>	
	Bangunan Keagamaan	267,8 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>1.018,9 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Rekreasi Darat</b>			
	Ulat Coaster	144,3 m <sup>2</sup>	
	Mini Jet	144,3 m <sup>2</sup>	
	Play Ground	65,0 m <sup>2</sup>	
	Games Room	325,0 m <sup>2</sup>	
	Gokart	853,6 m <sup>2</sup>	
	Motor Cilik	258,4 m <sup>2</sup>	
	Rumah Hantu	223,6 m <sup>2</sup>	
	Boom-boom Car	212,5 m <sup>2</sup>	
	Dragon Coaster	245,0 m <sup>2</sup>	
	Bioskop 3D	323,7 m <sup>2</sup>	
	Colombus	111,8 m <sup>2</sup>	
	Sky Swinger	176,8 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>3.084,0 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Rekreasi Air</b>			
	Kolam Renang	367,9 m <sup>2</sup>	

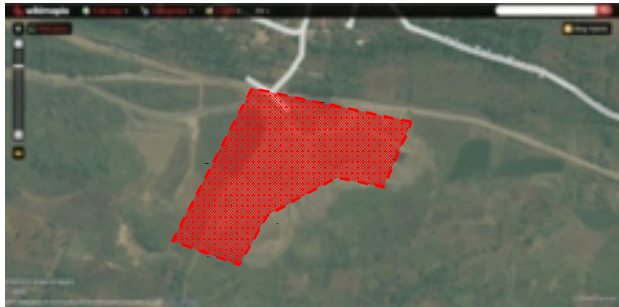
Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Luas	Luas Total
	Kolam Renang Anak	390,2 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>758,1 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Rekreasi Pendidikan</b>			
	Outlet Snack	43,8 m <sup>2</sup>	
	Food Court	348,9 m <sup>2</sup>	
	Restaurant	95,0 m <sup>2</sup>	
	Cafe	50,8 m <sup>2</sup>	
	Souvenir Shop	212,5 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>751,0 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Pengelola</b>			
	Kantor Pengelola	698,0 m <sup>2</sup>	
	Lavatory	26,5 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>724,5 m<sup>2</sup></b>
<b>Kelompok Kegiatan Pelayanan</b>			
	Musholla	92,9 m <sup>2</sup>	
	Klinik Kesehatan	13,0 m <sup>2</sup>	
	Nursery Room	19,5 m <sup>2</sup>	
	Information Center	6,5 m <sup>2</sup>	
	Persewaan Kursi Roda	14,0 m <sup>2</sup>	
	R. Ganset	54,0 m <sup>2</sup>	
	R. Panel dan Trafo	10,8 m <sup>2</sup>	
	Gardu Trafo dan PLN	30,0 m <sup>2</sup>	
	R. Mesin Pompa	19,2 m <sup>2</sup>	
	R. Pompa dan Kontrol Kolam Renang	58,8 m <sup>2</sup>	
	R.CCTV	30,0 m <sup>2</sup>	
	R. Sampah(TPS)	90,0 m <sup>2</sup>	
	R. Gudang Umum	90,0 m <sup>2</sup>	
	R. Treatment Air	90,0 m <sup>2</sup>	
	R. Bak Reservoir	30,0 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>			<b>648,7 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL</b>			<b>10.084,0 m<sup>2</sup></b>

### 8.2. Tapak Terpilih

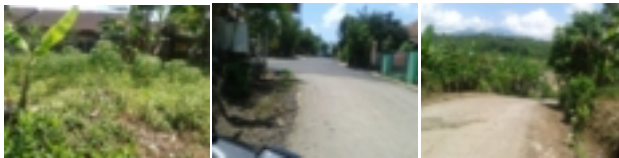
Untuk pembangunan "Taman Rekreasi Pendidikan di Semarang" ini sebaiknya dicari dan ditetapkan lokasi luas tanah dan persyaratan sesuai kebutuhan, sehingga dapat menunjang pelayanan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Mempunyai aksesibilitas atau pencapaian yang mudah

- Pada daerah yang tenang, aman, dan nyaman
- Kondisi lingkungan yang sehat
- Tersedianya jaringan utilitas yang memadai



**Gambar 8.1**Tapak Terpilih  
Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)



**Gambar 8.2**Foto Eksisitng  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Luas tanah yang diperlukan, agar cukup luas atau cukup memadai bagi kebutuhan ruang gerak atau kegiatan untuk tiap pengunjung dan

untuk tiap tenaga pelaksana. Cukup mengakomodasi berbagai fasilitas dan kemungkinan pengembangannya. Tapak yang terpilih berada di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Tepatnya di jalan Talun Kacang. Kawasan ini memiliki luas 33.232,55 m<sup>2</sup> atau + 3,3 Ha.

Utara : Permukiman/Sawah  
Selatan : Sawah  
Barat : Sawah  
Timur : Sawah  
Luas Tapak : 35.375 m<sup>2</sup>

Peraturan setempat yang berlaku pada tapak yang terpilih adalah:

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 50%  
Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 3,2  
Garis Sepadan Bangunan (GSB) 5 meter

**Luas Bangunan Total : 10.084,0 m<sup>2</sup> (1,0 Hektar)**  
**Luas Lahan : 35.375,0 m<sup>2</sup> (3,5 Hektar)**  
**KDB (50%) : 35.375 hektar.**

## 9. DAFTAR PUSTAKA

Chiara, Joseph De dan Callender, Josh Hancock, 1981, Time Saver Standart for Building Types, McGraw – Hill Book Company, New York.

Chiara, Joseph De dan Lee E., 1994, *Standar Perencanaan Tapak*. Erlangga

Gold, Seymour M., 1980, *Recreation Planning and Design*, McGraw-Hill, Inc., United States of America,

Mace, Ronald. 2000. *Universal Design: Housing for the Lifespan of All People*, North Carolina State University.

Mace, Ronald L., 1991, *Accessible Environments: Toward Universal Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Neufert, Ernest, Data Arsitek Jilid 1 (terjemahan), Jakarta : Erlangga.

\_\_\_\_\_, Data Arsitek Jilid 2 (terjemahan), Jakarta : Erlangga.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

Seeley, H. Ivor., 1979, *Outdoor Recreation and Urban Environment*, Mac Milan.

Story, Molly Follete, 1998, *The Universal Design File: Designing for People of All Ages and Abilities*, North Carolina State University.

Website:

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)(diakses 01 Februari 2014)

[www.jawatimurpark1.com](http://www.jawatimurpark1.com)(diakses 07 Februari 2014)

[www.semarangkota.go.id](http://www.semarangkota.go.id)(diakses 01 Februari 2014)

[www.seputarsemarang.com](http://www.seputarsemarang.com)(diakses 01 Februari 2014)

[www.tamanmini.com](http://www.tamanmini.com)(diakses 08 Februari 2014)

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)(diakses 01 Februari 2014)

<http://henamarga.net63.net>(diakses 15 Februari 2014)

<http://bonbinmangkang.blogspot.com>(diakses 15 Februari 2014)

[http://www.academia.edu/4789743/Universal\\_Desain\\_Sebuah\\_Pendekatan\\_Desain\\_untuk\\_Menjawab\\_Keberagaman](http://www.academia.edu/4789743/Universal_Desain_Sebuah_Pendekatan_Desain_untuk_Menjawab_Keberagaman)(diakses 08 Februari 2014)

<http://elibary.ub.ac.id/bitstream/123456> (diakses 22 Maret 2014)

